

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Inovatif (*Kontekstual Learning*) Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Islam Ummina Blora”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran inovatif (*kontekstual learning*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Islam Ummina Blora yang diterapkan pendidik belum berjalan sesuai dengan harapan pendidik. Sehingga penerapan model inovatif (*kontekstual learning*) yang diterapkan pendidik hasilnya kurang maksimal. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan model pembelajaran ini dengan cara melakukan tanya jawab dan diskusi kelompok. Pada saat penyampaian materi masih banyak peserta didik yang belum memperhatikan dengan baik materi dengan inovasi model tersebut. Penerapan model inovatif (*kontekstual learning*) pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII SMP Islam Ummina Blora adalah sebuah inovasi model pembelajaran yang dilaksanakan pendidik yang dilatar belakangi adanya tuntutan administrasi berdasarkan kurikulum.
2. Respon peserta didik pada penerapan model pembelajaran inovatif (*kontekstual learning*) pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII SMP Islam Ummina Blora didominasi peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan belajar, karena pada saat penyampaian materi masih banyak peserta didik yang belum memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan pendidik dengan menggunakan model pembelajaran inovatif (*kontekstual learning*). Adapun hasil belajar peserta didik yang diharapkan pendidik tidak sesuai, karena pendidik menilai penerapan model inovatif (*kontekstual learning*) hasilnya kurang maksimal dan banyak peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan belajar. Hal tersebut dapat diberikan pengertian oleh pendidik kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.
3. Faktor-faktor yang melatar belakangi penerapan model pembelajaran inovatif (*kontekstual learning*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII meliputi beberapa faktor yaitu faktor pendukung yakni penerapan model pembelajaran inovatif (*kontekstual learning*) dilatar belakangi adanya tuntutan administrasi berdasarkan kurikulum. Adapun faktor berikutnya

faktor penghambat yakni kurangnya ketertarikan peserta didik dalam belajar IPS, waktu belajar, dan sarana prasarana yang kurang memadai yang membuat model inovatif (*kontekstual learning*) tersebut sulit diterapkan dan sulit diterima oleh peserta didik.

4.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran dari peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Penerapan model pembelajaran inovatif (*kontekstual learning*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Islam Ummuna Blora yang dilaksanakan diharapkan untuk seluruh tenaga pendidik harus bisa memanfaatkan kesempatan dengan baik program yang telah dibuat dengan sebaik mungkin. Seharusnya Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan atau tidaknya model yang digunakan, agar guru lebih semangat dalam mengajar dengan menggunakan dan menerapkan model pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai.

2. Bagi Pendidik IPS

Pendidik yang mengajar materi pelajaran IPS diharapkan mampu menerapkan model inovatif (*kontekstual learning*) yang telah diamanatkan oleh kepala sekolah. Karena diharapkan adanya penggunaan model pembelajaran yang baru dapat meningkatkan keaktifan dan kenyamanan siswa dalam belajar. Pendidik juga dituntut untuk tegas kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar agar mereka dapat menghargai dan menghormati pendidik yang mengajar. Sehingga dengan adanya hal tersebut tuntutan administrasi berdasarkan kurikulum yakni penerapan model pembelajaran inovatif (*kontekstual learning*) dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana dan dapat membantu memudahkan pendidik dalam mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar harus lebih menghargai dan menghormati pendidik yang memberikan bimbingan, fikiran dan waktunya. Agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat tercapai.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literasi dan mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan putra putrinya dalam kegiatan belajar, sehingga hal tersebut dapat memberikan

wawasan kepada masyarakat tentang model pembelajaran yang digunakan guru saat melakukan kegiatan pembelajaran.

